# MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL ( CTL) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR (SMA IT ABU BAKAR) YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah**
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**
**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Guna Memperoleh Gelar**
**Sarjana Sastra Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**QORIAH**
**NIM : 09420033**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**YOGYAKARTA**
**2013**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qoriah

NIM : 09420033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal dikemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya harap maklum adanya.

Yogyakarata, 11 Februari 2013

Yang Menyatakan,

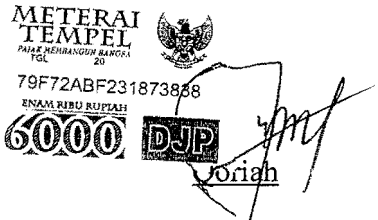


Qoriah

NIM : 09420033

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qoriah

NIM : 09420033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Yogyakarata, 11 Februari 2013

Yang menyatakan

Qoriah

NIM : 09420033

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Qoriah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Qoriah
NIM : 09420033
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar (SMA IT ABU BAKAR) Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Februari 2013
Pembimbing

Drs. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Qoriah |
| NIM | : 09420033 |
| Semester | : VIII |
| Jurusan/Program Studi | : PBA |
| Judul Skripsi/Tugas Akhir | : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar (SMA IT Abu Bakar) Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 |

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Materi Bimbingan |
|---|---|---|---|
| 1 | Tata Tulis | | Yang salah cetak diperbaiki |

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 25 Februari 2013
Mengetahui:
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zaenal Arifin A.,M.Ag.
NIP: 19621025 199103 1 005

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Februari 2013

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zaenal Arifin A.,M.Ag.
NIP: 19621025 199103 1 005

## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Qoriah |
| NIM | : 09420033 |
| Semester | : VIII |
| Jurusan/Program Studi | : PBA |
| Judul Skripsi/Tugas Akhir | : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar (SMA IT Abu Bakar) Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 |

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Materi Bimbingan |
|---|---|---|---|
| 1 | Tata Tulis | | Mohon diperbaiki sesuai dengan catatan dalam naskah skripsi |
| 2 | | | Sistematika supaya dijelaskan dengan skripsi yang cukup |

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 25 Februari 2013
Mengetahui:
Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP: 19600716 199103 1 001

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Februari 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP: 19600716 199103 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**
Nomor : UIN.02/DT./PP.009/042/2013

| | |
|---|---|
| Skripsi/Tugas Akhir dengan judul | : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT Abu Bakar) Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. |
| Yang dipersiapkan dan disusun oleh | : |
| Nama | : Qoriah |
| NIM | : 09420033 |
| Telah dimunaqasyahkan pada | : 19 Februari 2013 |
| Nulai Munaqasyah | : A |

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Zaenal Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 26 APR 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

**HALAMAN MOTTO**

*Bukan karena aku berfikir maka aku ada, tetapi karena aku ada maka aku berfikir. (Jovilet. 98)*

*Sesungguhnya setelah ada kesusahan pasti ada kemudahan*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAKS

QORIAH. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Konterkstual di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual dan juga guna mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam berjalannya proses pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan cara menggambarkan fakta proses pelaksanaan pembelajaran di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dan mengambil kesimpulan dengan menmverivikasi data yang lebih mendalam dengan menelaah hasil yang telah dikumpulakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Manajemen sudah dilaksanakan sebagaimana fungsi-funsi manajemen itu sendiri yaitu: *Pertama*, perencanaan pembelajran, dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran seorang guru berpacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). *Kedua*, pengorganisasian pembelajran, dalam pengorganisasian pembelajaran kurang begitu evektif karena pendekatan, strategi, metode dan pengelolaan kelas belum sesuai dengan KTSP yang dijalankan. *Ketiga*, pengarahan pembelajaran, pengarahan yang dilakuakan yaitu guru menjadikan dirinya sebagai fasilitator bagi siswanya, dan juga menjadikan dirinya sebagai motivator. *Keempat*, pengawasann pembelajaran, pengawasan pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan sebuah penilaian. 2) Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual sudah dilaksanakan sejak tahun 2005, dalam pelaksanaan pembelajran bahasa Arab guru menggunakan buku العربية بين يديك jilid 2. Dengan menggunakan buku tersebut pembelajaran lebih meningkat bibandingkan dengan sebelumnya. Guru mengajar dengan menggunakan metode campuran, dengn menerjemahkan, memahami teks bacaan, praktek, dan juga hafalan kosa kata. 3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab meliputi: siswa dari pesantren, motivasi guru, buku panduan العربية بين يديك jilid 2. Faktor penghambat antara lain: siswa dari SMP, laboratorium bahasa, bi'ah lughowiyah dan bahasa Arab belum menjadi mata pelajaran yang di UAN kan.

## تجريد

قارئة, إدارة تعليم اللغة العربية بمدخل السياقى فى المدرسة الثانوية الإسلامية الإنحياج أبو بكر يوكياكرتا السنة الدراسية ٢٠١٢/٢٠١٣ . بحث. يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية والمعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكمية ٢٠١٣.

يهدف هذاالبحث لمعرفة إدارة تعليم اللغة العربية فى المدرسة الثانوية الإسلامية الإنحياج أبو بكر يوكياكرتا, لمعرفة تعليم اللغة العربية بمدخل السياقى ولمعرفة عوامل التسهيل وعوامل التثقيل فى تعليم اللغة العربية بمدخل السياقى فى المدرسة الثانوية الإسلامية لإنحياج أبو بكر يوكياكرتا.

فتستخدم الباحثة المدخل الكيفى فى هذا البحث بتصوير المظاهر الموجورة فى عملية تعليم اللغة العربية فى المدرسة الثانوية الإسلامية الإنحياج. واماطريقة جمع البيانات التى استخدمتها الباحثة منها المراقبة والمقابلة والطريقة الوثائقية.

دلت نتيجة البحث على :١) تنفذ إدرة تعليمها كماهو المطلوب بأغراض الإدرة يعنى الاول, تحطيط التعليم يسند المدرس بالمناهج التعليمية على حدة المستوى, الثانى تنظيم التعليم, تنظم التعليم فيها لم تكن فعالية لأن المقاربة والمدخل واللاستراتجية غير مكتسبة حسن المدرس بالمناهج التعليمية على حدة المستوى, الثالث, تو جيه التعليم, عملية التو جيه يعنى كون الدرس كشجع و مسند لتلامذه, الرابع تشريف التعليمٔ قام المدرس بعملية التفقييم. ٢) قامت عملية تعليم اللغة العربية بمدخل السياقى فى سنة ٢٠٠٥ استخدم كتاب " العربية بين يديك المجلد الثانى" بذالك الكتاب خير من قبلها, يدرس المدرس بطريق احتلاط مثل بترجمة, فهم المقرؤ, ممارسة و حفظ المفردات. ٣) توجد عوامل التسهيل فى عمالية تعليم اللغة العربية منها: خلفية الدراسية للتلاميد, بعضهم من المعهد, التشجيع من المدرس استخدام "العربية بين يديك" فاما عوامل التثقيل منها: خليفية الدراسية المختلفة, عدم معمل اللغة العربية والبيئة اللغوية, لم تحتن درس اللغة العربية في الإمتحان الأخر الوطنى.

## KATA PENGANTAR

**بسم الله الرحمن الرحيم**

**الحمدالله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.**

**امابعد.**

Segala puja dan puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan segala kekuasaannya dan kehendak-Nya telah melimpahkan kenikmatan dan kasih saying-Nya kepada hamba-hambanya yang senantiasa ikhlas dalam menjalankan sekenarionya. Akhirnya penulis dapat menyelesailan skripsi ini dengan judul "MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS IT ABU BAKAR (SMA IT ABU BAKAR) YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan dengan baik manakala tidak mendapatkan dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak/Ibu di TU PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Ahmad Rodli selaku ketua jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta
6. Bapak Drs. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik dan juga pembimbing skripsi saya yang selalu memotifasi saya untuk lebih semangat dan juga yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Ahmad Agus Sofwan, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberilkan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Drs. Edy Sukarsa selaku Waka Kurikulum yang telah bersedia membantu penulis dalam mendapatkan berbagai informasi yang penulis butuhkan tentang gambaran manajemen guna penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Harman, S.Pd.,M.M. selaku Waka Humas yang telah banyak memberikan informasi tentang SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
11. Bapak Darlin, S.Pd.I. dan Ibu Habibah Nurul Umah, M.H.I. selaku guru bahasa Arab yang telah memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

12. Segenap ustad/ustadzah beserta staf dan karyawan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam mendapatkan informasi guna penyusunan skripsi ini.
13. Segenap siswa-siswi SMA IT Abu BAkar Yogyakarta.
14. Dinas Perizinan Propinsi DIY dan Kepala Dinas Perizinan Penelitian Kota Yogyakarta.
15. Orang tua saya tersayang, Ayah yang sudah tenang di alam sana, dan ibu Nuchayati tercinta yang masih bisa mendampingi saya selalu, yang tak kenal lelah dan tak pernah putus asa dalam bekerja untuk membiayai saya sampai saya bisa kuliah sampai mendapatkan gelar S1 dan tak kenal waktu dalam mendoakan saya agar saya menjadi orang yang berguna dengan bekal ilmu yang saya tuntut.I love You Ibuk.
16. Keluarga besarku tercinta, Mbak Tuha, Mas Tony, Mas Tofik, Mas Mur, Mbk Dwik , Mbk Nur dan juga ponakanku Adek Virda, Adek Noval, Adek Malik ,Ulum dan juga Azam terimakasih atas dukungan dan do'anya dan juga materil, afwan merepotkan. Disini adek belajar banyak hal tentang pentingnya menuntut ilmu.
17. Sahabat–sahabatku tersayang yang berada di komplek R2 Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta anak kamarku tersayang Rindu, Mb Hikmah, Mbk Inung, Rana , Mumu dan juga Oza, Hana, Nita dan masih banyak yang lainnya terima kasih atas dukungan kalian.
18. Kakak saya tersayang Mas Lutfi yang selalu mendampingi saya dalam menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran.

19. Teman-teman PBA di UIN Sunan Kalijaga Mbk Oink, Mbk Was, Faizah, Aim, Enci, Aulin, Ulfah, Afron, Risuli, Fahmi, dan teman-teman PBA A khususnya terimakasih atas dukungan kalian.
20. Teman-teman di Darul Amanah Sukorejo Mas Edy, Mas Abas, Mas Sipit, Irma, Zoelpek, Petruk, dan masih banyak teman yang lainnya yang tak mampu saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan doa kalian.
21. Siswa-siwi SMA IT ABY Dek Lely, dan adek-adek yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu nama-namanya terima kasih atas segala bantuanya dalam pengumpulan data skripsi.

Jazakumullah khoiron…..afwan tidak dapat menyebutkan satu per satu. Sekali lagi, penulis hanya mampu membalas semua kebaikan, doa, dan dukungan dari kalian dengan "Jazakumullahu Khoiron". Semoga kebaikan kalian menjadi amal jariyah dan kelak mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

**Wassalammualaikum Wr. Wb**

Yogyakarata, 11 Februari 2013

Penulis,

**Qoriah**

**NIM : 09420033**

**DAFTAR ISI**


HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PERNYATAAN ..... ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... iii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... iv

HALAMAN REVISI SKRIPSI ..... v

HALAMAN PENGESAHAN ..... vii

HALAMAN MOTTO ..... viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... ix

ABSTRAK ..... x

KATA PENGANTAR ..... xii

DAFTAR ISI ..... xvi

PEDOMAN TRANSLATERISASI ARAB - LATIN ..... xix

DAFTAR TABEL ..... xxiv

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6

D. Tinjauan Pustaka ..... 7

E. Landasan Teori ..... 9

F. Metode Penelitian ..... 25

G. Sistematika Pembahasan ..... 31

**BAB II GAMBARAN UMUM SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA 33**

A. Letak Geografis ..... 33

B. Sejarah Singkat SMA IT Abu Bakar Yogyakarta ..... 34

C. Visi, Misi dan Tujuan ..... 37

D. Struktur Organisasi ..... 39

E. Guru dan Karyawan ..... 43

F. Siswa ..... 46

G. Sarana dan Prasarana ..... 48

H. Struktur Program Pembelajaran ..... 49

**BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..... 57**

A. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah ..... 57

B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Dengan Pendekatan Kontekstual ..... 77

C. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Oleh Guru Bahas Arab Dalam Proses Pembelajara ..... 82

**BAB IV PENUTUP ..... 88**

A. Kesimpulan ..... 88

B. Saran-Saran ..... 91

C. Kata Penutup ..... 93

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**CURICCULUM VITAE**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba’ | b | be |
| ت | ta’ | t | te |
| ث | sa’ | ś | es (titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha’ | ḥ | ha (titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | z\| | zet (titik di atas) |
| ر | ra’ | r | er |
| ز | zai | z | zet |

| | | | |
|---|---|---|---|
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (titik di bawah) |
| ض | dhad | ḍ | de (titik di bawah) |
| ط | tha’ | ṭ | te (titik di bawah) |
| ظ | za’ | ẓ | zet (titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa’ | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wau | w | we |
| هـ | ha’ | h | ha |
| ء | hamzah | | apostrof |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ي | ya | ’-<br><br>Y | ye |

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعقّدين Muta’aqqidain

عدّة ‘Iddah

C. **Ta’ Marbutah** diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة Hibbah

جزية Jizyah

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni’matulĪah

زكاةالفطر Zakātulfitri

**D. Vokal Pendek**

Fathah ( ـَ ) ditulis a, Kasrah ( ـِ ) ditulis i, dan Dammah ( ـُ ) ditulis u.

Contoh : أحمدَ ditulis ahmada.

رفِق ditulis rafiqa.

صلُح ditulis shaluha.

**E. Vokal Panjang**

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ¯i dan bunyi u panjang ditulis ū¯, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis falā

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ¯i

ميثاق ditulis m¯ist āq

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū¯

أصول ditulis ushu¯ l

**F. Hamzah**

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis inna

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء ditulis watha'un

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis rabâ'îb

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تأخذون ditulis ta'khużûna.

**G. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al.

البقرة ditulis al-Baqarah.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

النساء ditulis an-Nisa'.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (qadi).

**H. Huruf Besar**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-fur ū ḍ

اهل السنة Ahl as-sunnah

**DAFTAR TABEL**


Tabel I : Daftar Guru Dan Karyawan SMA IT ABY …… 44

Tabel II : Daftar Sarana Dan Prasarana SMA IT ABY …….. 48

Tabel III : Struktur Program Pembelajaran Reguler ……. 49

Tabel IV : Struktur Program Pembelajaran Kepesantrenan ……. 51

Tabel V : Struktur Program Kelas X ……..……. 52

Tabel VI : Struktur Program Kelas XI …….……. 53

Tabel VII : Struktur Program Kelas XII ……. 55

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, 1989: 28). Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar dengan segala aspek hal yang melengkapi proses itu, seperti: guru, siswa, materi, media, metode, situasi dan lainnya. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa.[1]

> "Belajar mengajar adalah suatu proses kegiatan yang bernilaia edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan."[2]

Di era modern seperti sekarang ini, pembelajaran bahasa sangat diperlukan. Karena mengingat fungsi bahasa yang sangat penting, yaitu sebagai alat komunikasi. Apalagi untuk bahasa Arab kini sudah menjadi bahasa internasional, sehingga bahasa Arab harus kita kuasai sebagai mana mestinya. Agar kita bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada. Selain

[1] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm. 1.

[2] Syaiful Bahri Djamalah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hlm. 1.

bahasa Arab menjadi bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa kita sehari-hari. Seperti halnya ketika kita membaca bacaan shalat dan juga membaca alqur'an kita selalu menggunakan bahasa Arab. Jadi bahasa Arab itu sangat penting untuk kita pelajari.

Belajar bahasa bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit. Namun semua itu tergantung dari setiap individu yang melakukannya, situasi pembelajarannya, dan seluruh aspek yang ada dalam pembelajarannya. Inilah kesulitan-kesulitan yang banyak dihadapi oleh para pengajar dan lembaga pendidikan, hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran bahasa bukan hanya sekedar materi yang banyak dan tuntas. Namun sampai saat ini, pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai utama pengetahuan, sehingga ceramah akan menjadi pilihan utama dalam menentukan strategi belajar. Sehingga guru sering mengabaikan pengetahuan awal siswa. Padahal kita perlu membuat siswa kita untuk lebih aktif dan kreatif. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan belajar yang memberdayakan siswa. Salah satu pendekatan yang memberdayakan siswa dalah pendekatan kontekstual (CTL). Dengan ini pembelajaran tidak hanya materi yang banyak dan tuntas namun pembelajaran dapat lebih bermakna karena dengan adanya siswa terlibat langsung dan mencobanya.

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa menuntut adanya siswa untuk mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri (*learning to do*) dari materi yang telah siswa pelajari di kelas. Yang

nantinya akan dapat menjadi jembatan bagi siswa dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Jadi siswa tidak hanya mendapatkan materi namun mereka juga mampu mempraktekkannya dengan baik dan mampu meningkatkan dari materi yang telah mereka peroleh selama mereka belajar di dalam kelas. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih aktif dan kreatif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah direncanakan oleh suatu lembaga termasuk sekolah, tentunya dibutuhkan juga suatu manajemen pembelajaran bahasa Arab yang baik agar apa yang diiginkan mampu tercapai dengan efektif dan efisien, sesuai dari makna manajemen itu sendiri yaitu sebuah proses organisasi dimana organisasi dapat berlangsung dengan melalui beberapa proses diantaranya yaitu: proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan/ evaluasi sehingga tujuan pembelajaran itu dapat terlaksana dengan semaksimal mungkin, terstruktur dan juga dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab yang mampu membawa siswanya untuk mencoba, melakukan dan mengalaminya sendiri (*Contexstual Teaching and Learning*) itu sangat dibutuhkan dalam pendidikan. Untuk mencapai itu semua diperlukan manajemen yang sesuai dengan pembelajaran tersebut. Pada dasarnya pembelajaran akan lebih cepat diterima dan mudah dipahami oleh siswa apabila mereka memang harus mengalaminya sendiri (*learning to do*) atau apa yang mereka

dapatkan disekolah mampu mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga setelah mereka mendapatkan materi mereka dapat langsung mempraktekkannya.

Dalam hal ini manajemen pembelajaran sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu manajemen sangat dibutuhkan dan harus dimiliki oleh setiap sekolah. Hal ini agar materi yang telah siswa dapat dari sekolah, siswa dapat mengembangkannya dan selalu menerapkannya sesuai dengan kehidupan mereka. Sehingga mereka lebih berperan aktif dalam belajar.

Masalahnya sekarang adalah, apakah penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang selama ini dilaksanakan dapat berhasil membawa guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannnya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini terkait dengan masalah yang ada di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sebagai salah satu sekolah yang bercirikan bahasa Arab dan selain bercirikan bahasa Arab, sekolah itupun mempunyai asrama. Dimana antara sekolah dan asrama saling bekerja sama. Untuk masalah bahasa, SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sangat menekankan pada bahasa Arab. Sehingga untuk keseharian di asrama mereka dituntut untuk menggunakan bahasa Arab walaupun belum semua berjalan dengan baik. Begitu pula ketika disekolahan, OSIS berperan dalam menjalankan hari

bahasa disekolahan yaitu hari dimana para siswa juga dituntut untuk berbahasa sesuai dengan jadwal bahasa yang harus digunakan. Mereka menerapkan bahasa Arab sesuai dengan apa yang diajarkan disekolah. Bahasa Arab disajikan dengan sistem pengaplikasian dalam seluruh mata pelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas mengajarkan kepada siswa unsur-unsur bahasa Arab. Guru bahasa Arab di sekolah ini lebih dari satu dan masing-masing guru mempunyai profesionalitas yang berbeda-beda. Dengan materi yang diajarkan serta berbagai metode dan strategi yang dilaksanakan dalam proses belajar bahasa arab, maka akan timbul pertanyaan. Salah satunya adalah apakah benar manajemen yang diterapkan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta mampu mengantarkan siswanya kepada pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sehingga ketika di sekolah maupun di asrama mereka mampu menggunakan bahasa dengan baik dan mengembangkannya sesuai dengan yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Dari latar belakang sebagaimana dikemukakan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkut permasalahan mengenai upaya untuk mencapai pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual yang nantinya penulis akan bahas dalam skripsi yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana manajemen pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan fakor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan kontekstual di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
3. Mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam terealisasikannya proses pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini paling tidak memiliki dua manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dari kedua manfaat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan tambahan bekal bagi pengelola pembelajaran Bahasa Arab pada SMA IT Abu Bakar Yogyakarta khususnya dan SMA lain pada umumnya. Terutama adalah dengan menerapkan pendekatan kontekstual dalam setiap pembelajaran agar pembelajaran lebih berarti. Dan juga menerapkan menejemen dalam sekolahan agar dalam pembelajaran dapat berjalan terstruktur dengan baik.

2. Manfaat Praktis

   a. Sebagai landasan dan masukan bagi guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar Bahasa Arab;
   b. Sumbangan pemikiran bagi sekolah guna kelangsungan dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab di SMA;
   c. Memberi masukan kepada pengelola pembelajaran Bahasa Arab untuk mengambil keputusan dan tindakan guna peningkatan mutu pembelajaran agar pembelajarannya bisa berjalan sebaik mungkin.

## D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang manajemen pembelajaran yang dianggap ada kerevelenan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Buku Dr. Rusman, M. Pd. yang berjudul "*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*", di mana di dalam

buku tersebut terdapat sub bahasan tentang pembelajaran kontekstual (CTL) yang membahas tentang konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa mebuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannnya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Skripsi saudari Nginayatul Khasanah (2008) yang berjudul " *Manajemen Pemnelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kebermaknaan Di Madrasah Tsanawiyah Watoniyah Islamiyah Karang Duwur Petanahan Kebumen*". Skripsi ini menjelaskan bagaimana manajemen pembelajaran bahasa arab yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Watoniyah Islamiyah Karang Duwur Petanahan Kebumen dalam upaya mencapai kebermaknaan dalam pembelajaran sehingga materi yang telah diajarkan kepada siswanya akan lebih bermanfaat.[3]

Skripsi saudari Nihayatul Fuadah (2008) yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya"*. Skripsi ini membahas tentang sebuah manajemen pembelajaran bahasa arab di kelas XI Aliyah yang dilihat dari sisi manajemenya.[4]

---

[3] Nginayatul Khasanah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Dengan Pendekatan Kebermaknaan Di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah (MTswi) Karangduwur Petanahan Kebumen,* Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

[4] Nihayatul Fuadah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya,* Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, FAkultas Tarbiyah Dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Pada kesempatan kali ini, penulis bermaksud meneliti tentang pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) yang dikaitkan dengan manajemennya.

## E. Landasan Teori

### 1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen mempunyai banyak definisi, mulai dari manajemen sebagai ilmu, proses, seni, dan profesi. Namun manajemen yang dimaksud disini adalah manajemen sebagai proses. Maka manajemen berarti sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[5]

Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan penggendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.[6]

[5] T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2008), hlm. 8.

[6] George dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 1-2.

Manajemen juga merupakan “suatu proses” untuk mencapai tujuan. Suatu proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Manajemen didefinisikan sebagai suatu proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau ketrampilan khusus mereka, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan.

Kerja sama untuk mencapai tujuan pendididkan dengan berbagai aspeknya ini dapat dipandamg sebagai manajemen pendidikan. Proses ini dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian.[7]

b. Tujuan Manajemen

Dilakukan manajemen agar pelaksanaan suatu usaha terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien.[8]

1) Produktivitas perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber yang dipergunakan (input)
2) Kualitas menunjukkan kepada suatu ukuran penilaian atau penghargaan yang di berikan atau dikenakan kepada barang

[7] B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2004), hlm. 16.

[8] TIM Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* ,(Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 88-89.

dan/atau jasa tertentu berdasarkan peertimbangan objektif atas bobot dan/atau kinerjanya (Pfeffer end Coote, 1991).

3) Efektifitas adalah ukuran keberhasilan tujuan organisasi. Efektifitas dapat ditelaah dari: (1) masukan yang merata; (2) keluaran yang banyak dan bermutu tinggi; (3) ilmu dan keluaran yang releven dengan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun; (4) pendapatan tamatan yang memadai (Engkoswara, 1987).
4) Efisiensi berkaitan dengan cara yaitu bagaimana membuat sesuatu dengan betul (doing things right). Efisiensi itu bagaimana suatu tujuan dapat dicapai dengan memiliki tingkat waktu, biaya, tenaga dan sarana.

c. Urgensi Manajemen

Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaaian tujuannya akan lebih sulit. Manajemen dibutuhkan karena untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, serta untuk mencapai efisisensi dan efektifitas.[9]

Menurut ahli manajemen Peter Drucker efektifitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (doing the right things),

[9] T. Hani Handoko, *Manajemen*....., hlm. 6-7.

sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (doing things right).[10]

d. Fungsi/Proses Manajemen

Manajemen mempunyai beberapa proses yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang fungsional antara lain:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan berarti seorang manajer telah memikirkan kegiatan-kegiatan mereka sebelum dilaksanakan. Perencanaan adalah sebuah fungsi guna pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.[11]

Perencanaan juga dapat dikatakan sebagai pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilaksanakan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaa yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Perencanaan merupakan suatu proses yang tidak berakhir apabila telah ditetapkan; rencana harus diimplementasikan.

[10] *Ibid.....*, hlm. 7.

[11] *Ibid.…..*, hlm. 23.

Maka dari itu rencana-rencana perlu adanya modifikasi agar selalu digunakan. Perencanaan harus mempertimbangkan *fleksibilitas,* agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungin.[12]

Empat tahap dasar perencanaan:[13]

Tahap 1 : Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan

Tahap 2 : Merumuskan keadaan saat ini

Tahap 3 : Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Tahap 4: Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyususnan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melengkupinyan.

3) Pengarahan (*Leading*)

Pengarahan yaitu sebuah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaaan dari anggota kelompok atau seluruh organisasi (James A.F. Stoner, 1996: 11).[14]

[12] *Ibid*….., hlm. 78.
[13] *Ibid*….., hlm. 79.

[14] Zainal Aririn dan Umu Salamah, *Bahan Kuliah Manajemen Pendidikan,* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), hlm. 1.

Di dalam pengarahan berarti bahwa para manajer mengarahkan, memimpin dan mempengaruhi para bawahan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan yaitu sebuah proses untuk "menjamin" bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Jadi di dalam pengawasan para manajer berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak ke arah tujuan-tujuannya. Apabila ada beberapa bagian organisasi ada jalur yang salah, manajer harus membetulkannya.

Menurut Robert J. Mockler pengawasan adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlyukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.[15]

Proses pengawasan melibatkan beberapa elemen yaitu: (1) menetapkan standar kinerja; (2) mengukur kinerja; (3)

---

[15] T. Hani Handoko, *Manajemen*….., hlm. 360-361.

membandingkan unjuk kinerja dengan standar yang telah ditetapkan; (4) mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan.[16]

**2. Pembelajaran Bahasa Arab**

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi pada semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan pada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, 1989 : 28).[17]

Menurut dongeng pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.[18] Didalam pengajaran terdapat kegiatan memilih , menetapakan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Kegiatan pembelajaran memusatkan perhatian pada "bagaimana membelajarkan siswa" bukan pada "apa yang dipelajari siswa". Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapai tujuan tersebut. Dalam kaitan ini hal-hal yang

[16] TIM Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia,*Manajemen Pendidikan* ….., hlm. 95.

[17] Rusman, *Model-Model Pembelajaran*….., hlm. 1.

[18] Hamzah Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

tidak bisa dilupakan untuk mencapai tujuan adalah bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal. Sehingga proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan apa yang kita inginkan. Selain itu pembelajaranpun berlangsung terstruktur dan dapat lebih mudah untuk diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang perilaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran.

Didalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang saling berinteraksi saebagai satu kesatuan. Komponen-komponen proses belajar mengajar secara umum meliputi: a) Tujuan belajar mengajar; b) Materi pelajaran; c) Metode belajar-mengajar; d) Media pembelajaran; e) Evaluasi hasil belajar; f) Peserta didik; g) Guru yang mengajar.[19] Setiap guru atau peserta didik harus menguasai komponen-komponen tersebut dan terampil dalam menerapkannya dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang berkualitas.

[19] Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 18.

Adapun pembelajaran bahasa arab sendiri pada substansinya adalah serangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru bahasa arab agar peserta didik yang ia ajari tentang materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran bahasa arab adalah upaya yang dilakukan oleh guru bahasa arab dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab.[20]

b. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Prinsip pembelajaran menurut Scarino, Vale dan Clark mengatakan bahwa setidaknya ada delapan prinsip pembelajaran bahasa secara umum, yaitu:[21]

1) Pembelajaran akan belajar secara optimal apabila mereka diperlukan sebagai individu dengan kebutuhan dan minatnya sendiri-sendiri.
2) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberikan kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
3) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses

[20] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

[21] Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi* ……hlm. 47-52.

berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan secara kemampuan, kebutuhan, dan minat mereka.

4) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka dihadapkan pada aspek struktur verbal bahasa target dan mengkaji makna budaya yang terkandung dalam bahasa target.
5) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka ditunjukkan pada aspek social budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya bahasa target.
6) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka menyadari peranan dan sifat dasar bahasa dan budayanya.
7) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberikan umpan balik (*feedback*) yang efektif tentang kemajuan belajarnya secara berkelanjutan.
8) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri.

**3. Pembelajaran Kontekstual (CTL)**

a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu konsep pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan memotivasi pembelajar untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam

kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.[22]

CTL memungkinkan siswa untuk menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna. CTL memperluas konteks pribadi siswa lebih lanjut melalui pemberian pengalaman segar yang akan merangsang otak guna menjalin hubungan baru untuk menemukan makna yang baru (Johson, 2002).[23]

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. CTL adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.[24]

CTL dikatakan sebagai sebuah sistem yang menyeluruh, karena CTL terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah. Seperti halnya biola, cello, clarinet, dan alat musik

[22] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm.191.

[23] Rusman, *Model-Model Pembelajaran*….., hlm.189.

[24] Elaine B. Johnson, Ph.D, *Contextual Teaching and Learning*,(*Bandung* : Mizan Learning Center, 2009), hlm. 57.

lain di dalam sebuah orkestra yang menghasilkan bunyi yang berbeda-beda yang secara bersama-sama menghasilkan musik, demikian juga bagian-bagian CTL yang terpisah melibatkan proses yang berbeda, yang ketika digunakan secara bersanma-sama, memempukan para siswa membuat hubungan yang mengasikkan makna. Setiap bagian CTL yang berbeda-beda ini memberikan sumbangan dalam monologi siswa memahami tugas sekolah. Secara bersama-sama, mereka membentuk suatu sistem yang memungiknkan para siswa melihat makna didalamnya, dan mengingat materi akademik.

Dalam pengajaran kontekstual memungkinkan terjadinya lima bentuk belajar yang penting, yaitu:

1) Mengaitkan (*relating*)

   Mengaitkan adalah strategi yang paling hebat dan merupakan inti konstruktivisme. Guru menggunakan strategi ini ketika ia mengkaitkan konsep baru dengan sesuatu yang sudah dikenal siswa. Jadi dengan demikian, mengaitkan apa yang sudah diketahui siswa dengan informasi baru.

2) Mengalami *(experiencing*)

   Mengalami merupakan inti belajar kontekstual dimana mengaitkan berarti menghubungkan informasi baru dengan pengelaman maupun pengetahui sebelumnya. Belajar dapat terjadi lebih cepat ketika siswa dapat memanipulasi peralatan

dan bahan serta melakukan bentuk-bentuk penelitian yang aktif.

3) Menerapkan (*applying)*

Didalam menerapkan berarti seorang siswa menerapkan suatu konsep ketika ia malakukan kegiatan pemecahan masalah. Guru dapet memotivasi siswa dengan memberikam latihan yang realistik dan relevan.

4) Kerjasama *(cooperating*)

Siswa yang bekerja secara individu sering tidak membantu kemajuan yang signifikan. Sebaliknya, siswa yang bekerja secara kelompok sering dapat mengatasi masalah yang komplek dengan sedikit bantuan. Pengalaman kerjasama tidak hanya membanti siswa mempelajari bahan ajar, tetapi konsisten dengan dunia nyata.

5) Mentransfer *(transferring*)

Merupakan peran guru membuat bermacam-macam pengalaman belajar dengan fokus pada pemahaman bukan dengan hafalan.

b. Sistem Pembelajaran Kontextual (CTL)

Sistem pembelajaran kontekstual (CTL) adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam

kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, social, dan budaya mereka.[25]

Untuk mencapai tujuan ini, sistem tersebut meliputi delapan komponen.

Delapan sistem CTL antara lain :

1) Membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna
2) Melakukan pekerjaan yang berarti
3) Melakukan pembelajaran yang diatur sendiri
4) Bekerja sama
5) Berpikir kritis dan kreatif
6) Membantu individu untuk tumbuh dan berkembang
7) Mencapai standar yang tinggi
8) Menggunakan penilaian autentik

c. Penerapan Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Penerapan pembelajaran kontektual (CTL) di dalam kelas memiliki tujuah komponen utama, yaitu konstruktivisme *(constructivism*), menemukan *(Inquiry),* bertanya (*Questioning*), masyarakat-belajar (*Learning Community*), pemodelan *(modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*Authentic*). [26]

Adapaun tujuh komponen tersebut sebagai berikut:

1) Konstruktivisme (*constructivism*)

[25] *Ibid*….., hlm. 67.
[26] Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*,(Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hlm. 14

Kontruktivisme yaitu mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Kontruktivisme mempunyai lima elemen yang kontruktivistik yaitu:

a) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (activing knowledge)
b) Pemerolehan pengetahuan baru (acquiring knowledge)
c) Pemahaman pengetahuan (understanding knowledge)
d) Mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman (applying knowledge)
e) Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut (reflecting knowledge)

2) Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan bagaian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual karena pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri. Kegiatan menemukan *(inquiry)* merupakan sebuah siklus yang terdiri dari observasi *(observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dugaan (*hiphotesis*), pengumpulan data (data gathering), penyimpulan (*conclusion*).

3) Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu dimulai dari bertanya. Bertanya merupakan strategi utama pembelajaan berbasis kontekstual. Kegiatan bertanya berguna untuk : 1) menggali informasi, 2) menggali pemahaman siswa, 3) membangkitkan respon kepada siswa, 4) mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa, 5) mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa, 6) memfokuskan perhatian pada sesuatu yang dikehendaki guru, 7) membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa, 8) untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep masyarakat belajar menyarankan hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerjasama dari orang lain. Hasil belajar diperolah dari "sharing" antar teman, antar kelompok, dan antar yang tau ke yang belum tau. Masyarakat belajar tejadi apabila ada komunikasi dua arah, dua kelompok atau lebih yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran saling belajar.

5) Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan pada dasarnya membahasakan yang dipikirkan, mendemonstrasi bagaimana guru menginginkan siswanya untuk belajar dan malakukan apa yang guru inginkan agar siswanya melakukan. Dalam pembelajaran kontekstual,

guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa dan juga mendatangkan dari luar.

6) Refleksi (*Reflection)*

Refleksi merupakan cara berpikir atau respon tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa yang sudah dilakukan dimasa lalu. Realisasinya dalam pembelajaran, guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi yang berupa pernyataan langsung tentang apa yang diperoleh hari itu.

7) Penilaian yang sebenarnya *( Authentic Assessment)*

Penialaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberi gambaran mengenai perkembangan belajar siswa. Dalam pembelajaran berbasis CTL, gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran yang benar. Fokus penilaian adalah pada penyelesaian tugas yang relevan dan kontekstual serta penilaian dilakukan terhadap proses maupun hasil.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mancari jawaban atas

rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.[27] Metode penelitian merupakan cara dalam pemecahan masalah yang dilakukan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

**1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata bukan berupa angka-angka dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[28]

Jadi penelitian dilakukan dengan cara menganalisis, menggambarkan atau mendeskripsikan fakta yang ada. Penelitian bersifat diskriptif (nyata sesui dengan gambaran yang kita amati) yaitu dengan menggambarkan tentang keadaan bagaimana proses manajemen pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual yang dilaksanakn di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

**2. Penentuan Subyek Penelitian**

Metode penentuan data adalah cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subyek

---

[27] Sembodo Ardi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiaswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah,* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 14.

[28] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosdakara, 2002), hlm. 6.

yang akan dikenai penelitian. Subyek penelitian adalah siapa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini antara lain:

1) Kepala sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
2) Waka Kurikulum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
3) Guru bahasa Arab SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
4) Peserta didik perwakilan dari kelas X, XI, Dan XII SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

**3. Metode Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun keseluruhan data yang diperlukan, peneliti akan menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data yaitu: dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasai.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.[29] Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi dengan terjun langsung ke tempat penelitian selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena-fenomena yang diteliti, yang meliputi hal-hal yang berkaitan dengan fisik atau keadaan sekolah, siswa, guru, sarana prasarana dan juga untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di SMA IT Abu

[29] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: Andi Offest. 1990, hlm. 159.

Bakar Yogyakarta sehingga dapat menghasilkan data yang dianggap perlu dalam penyusunan skripsi.

b. Wawancara

Wawancara adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (face to face) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.[30] Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai metode pokok atau metode yang wajib dilakuakan, hal ini dikarenakan data yang akan dihimpun dan dianalisis lebih banyak dengan menggunakan metode wawancara.

Wawancara yang peneliti ingin lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu sebuah wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan perangkat-perangkat pertanyaan, tetapi tidak menutup kemungkinan akan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan.Wawancara tersebut akan peniliti lakukan kepada:

a) Kepala sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta guna memperoleh informasi tentang gambaran umum sekolah tersebut.

[30] Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 58.

b) Waka Kurikulum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta guna memperoleh informasi mengenai manajemen pembelajaran di di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

c) Beberapa guru yang bersangkutan dan guru bahasa Arab SMA IT Abu Bakar Yogyakarta guna memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

d) Beberapa perwakilan siswa yang diambil dari siswa kelas X, XI dan XII SMA IT Abu Bakar yang sekiranya dapat mewakili seluruh siswa, guna memperoleh informasi tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses menyusun, mengumpulkan dan mengelola dokumen literer yang mencatat semua aktifitas yang terjadi saat peneliti mengadakan penelitian. Metode dokumentasi digunakan sebagai upaya untuk mencari data yang akurat dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan metode ini data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya mengenai gambaran umum SMA IT Abu Bakar, wilayah atau letak SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, serta yang terkait dengan pembelajaran bahasa arabnya dan juga untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dari metode lain.

**4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[31] Setelah melakukan penelitian maka akan diperoleh data kualitatif sesuai dengan pendekatan yang telah dipilih. Untuk itu dari semua data yang diperoleh di lapangan baik yang dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi semuanya akan dianalisis sehingga dapat diperoleh diskripsi atau gambaran tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Pengumpulan data*, yaitu kegiatan mengumpulkan data yang telah diperoleh dilapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
b. *Reduksi Data*, yaitu merangkum, didalam kegiatan merangkum ini kita memilih hal-hal yang pokok kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.
c. *Pengambilan Kesimpulan*, proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya an dapat menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian.

[31] Masri Sirga Rimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1995), hlm. 192.

d. *Keabsahan Data*, dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif yaitu dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan; 2) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi; 3) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif sesorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman, maka peneliti akan mengemukakan sistematika penulisan laporan penelitian yaitu sebagai berikut:

Bab I yakni Pendahuluan yang berisi antara lain; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teoritis, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II yakni Setting atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Pada bab ini terdiri dari ; gambaran umum SMA IT Abu Bakar

Yogyakarta, yaitu letak geografis, sejarah berdirinya SMA IT Abu Bakar , visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan.

Bab III yakni pembahasan yang berisi tentang penjelasan bagaiman manajemen pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Bab VI yakni penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi serta penganalisian data yang ada tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan CTL (Kontekstual Teaching and Learning) di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran di SMA IT Abu BAkar Yogyakarta sudah di laksanakan sejak tahun 2003. Manajemen sudah dilaksanakan sebagaimana fungsi-funsi manajemen itu sendiri yaitu:
   a. Sudah melaksanakan perencanaan, dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran seorang guru berpacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dari KTSP guru membuatnya menjadi RPP (Rencana Perencanaan Pembelajaran). Guru selalu membuat RPP, namun belum setiap kali pertemuan membuatnya. RPP satu di gunakan dalam empat kali pertemuan,
   b. Pengorganisasian pembelajaran, dalam pengorganisasian pembelajaran guru bahasa Arab menggunakan pendekatan kontekstual. Dimana mengajarkan pada siswa agar siswa yang belajar itu mampu lebih aktif dari pada guru. Selain itu juga siswa

dituntut guna menerapkatan apa yang telah diajarkan oleh guru dalam dunia nyata siswa. Strategi yang berpusat pada materi dan metode yang digunakan sudah sejalalan dengan pendekatan yang dijalankan, serta menggunakan media berupa buku paket dan LCD. Sedangkan dalam pengelolaan kelas walaupun tempat duduk sudah di atus semaksimal mungkin namun belum bisa seefektif mungkin dalam mencapai tujuan yang terdapat dalam KTSP.

c. Pengarahan pembelajaran, dalam pengarahan pembelajaran guru bahasa Arab melakukan pengarahan dengan baik. Pengarahan yang dilakuakan oleh guru dalam mengarahkan siswanya didalam pembelajaran yaitu guru menjadikan dirinya sebagai fasilitator bagi siswanya, dengan membantu kerja siswa ketika terdapat materi yang mungkin kurang difahami sehingga disini guru selalu siap ketika terdapat pertanyaan mengenai materi yang mungkin harus dijelaskan kembali. Guru menjadikan dirinya sebagai motivator untuk para siswanya dengan selalu memberi motivasi kepada para siswa agar lebih semangat dalam belajar bahasa Arab.

d. Pengawasann pembelajaran, dalam pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta kurang maksimal dan memuaskan karena pengawasan dalam pembelajaran hanya dengan melakukan sebuah penilaian.Penilaian kepada siswa dianggap mampu mengukur pada kemampuan siswa. Penilaian

yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu, ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semerter).

Maka manajemen pemebelajaran bahasa Arab yang dilakukan belum sesui dengan sesui dengan tujuan kurikukulum yang digunakan (KTSP), karena masih banyak siswa yang belum mampu menerapkan bahasa Arab dengan baik.

2. Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMA IT ABY sudah dilaksanakan sejak tahun 2005, dalam pelaksanaan pembelajran bahasa Arab guru menggunakan buku العربية بين يديك jilid 2. Dengan menggunakan buku tersebut pembelajaran lebih meningkat bibandingkan dengan sebelumnya. Guru menganggap bahwa dengan menggunakan buku ini guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual. Cara yang dilakukan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode campuran. Proses yang dilakukan sepertihalnya dengan menerjemahkan, memahami teks bacaan, praktek, dan juga hafalan kosa kata.

   Sebetulnya model pembelajarannya sudah cukup bagus, karena guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. Namun, guru kurang dalam penekanan pada belajar siswa sehingga mungkin belum bisa maksimal. Jadi Walaupun sudah banyak siswa yang mampu dalam bahasa Arab namun hasilnya kurang memuaskan.

3. Faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekaran kontekstual meliputi: siswa yang latar belakangnya dari pesantren, guru bahasa arab yang selalu memberikan motivasi kepada para siswa akan pentingnya bahasa arab, buku panduan العربية بين يديك jilid 2.

   Faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual antara lain: siswa yang latar belakangnya dari SMP, laboratorium bahasa, lingkungan bi'ah lughowiyah dan yang paling sangat ditegaskan oleh guru bahasa Arab di SMA IT Abu Abu Bakar bahwa bahasa Arab tidak menjadi mata pelajaran yang di UAN kan, untuk itu siswa telalu menganggap remeh pelajaran tersebut dan minatnya pun menjadi berkurang.

## B. Saran-saran

Dengan terselesaikannya penelitian dalam penyusunan skripsi ini , ada beberapa saran dari peneliti sebagai refleksi dan renungan agar bisa lebih baik dan dapat meningkatkan mutu sekolahan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran sebaiknya guru membuat buku dokumentasi, tidak hanya tertuang dalam RPP saja.
2. Dalam setiap pembelajaran akan lebih baiknya guru selalu membuat RPP, karena itu sangat penting. RPP yang dibuat hanya empat kali dalam satu pertemuan kurang maksimal, karena tujuan dari setiap

kemahiran semuanya akan sama dan akan meghasilkan output yang tidak memuaskan.

3. Dalam menggunakan metode maupun pendekatan sudah bagus, namun hanya krang penggemblengan pada materi yang diajarkan sehingga mungkin hasilnya kurang memuaskan.
4. Melihat kurang lengkapnya sarana pembelajaran mengenai laboratorium bahasa maka sebisa mungkin sekolah membuat laboratoruim bahasa. Demi meperlancar dan mewujudkan pembelajaran dengan baik, karena laboratorium dianggap mampu membantu siswa.
5. Agar pengawasan lebih maksimal, sebaiknya guru tidak hanya melakukan pengawasan dengan hanya melakuakn penilaian saja. Namun juga di imbangi dengan praktek langsung terhadap siswa.
6. Karena buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah buku العربية بين يديك jilid 2, sebaiknya guru membuatkan kamus saku dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Kalau tidak guru mengupayakan kepada siswa agar setiap pembelajaran bahasa Arab siswa diprioritaskan membawa kamus Indonesia-Arab. Karena buku العربية بين يديك jilid 2 semuanya beisikan tulisan Aran dan dengan bantuan kamus akan lebih memudahkan atau akan memperlancar jalannya proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas.
7. Kembali menciptakkan bi'ah lughowiyah agar tujuan dari pembelajran kontekstual benar-benar tercapai dengan baik. Tidak

hanya materi yang didapat, namun juga benar-benar mampu mempraktekkannya dalam kehidupan dunia nyata siswa di lingkungan sekolah maupun di asrama. Mebuat jadwal hari bahasa dan setelah berjalan juga harus ada iqobnya agar siswa benar-benar memmatuhi peraturan tersebut dan siswa benar-benar mempraktekkanya dalam kehidupan sehari mereka.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, dan penulis haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dari awal selama proses penulisan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa betapapun juga penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi orang-orang yang mengambil tema yang sama dengan penulis semoga bisa melengkapi kekuranngan yang terdapat dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan sumbang saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi ini.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.

Ardi, Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiaswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006.

Arifin, Zaenal dan Umu Salamah, *Bahan Kuliah Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.

B. Johnson, Elaine, Ph.D, *Contextual Teaching and Learning, Bandung*: Mizan Learning Center, 2009.

Djamalah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.

Fuadah, Nihayatul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, FAkultas Tarbiyah Dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

George dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offest. 1990.

Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2008.

Khasanah, Nginayatul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Dengan Pendekatan Kebermaknaan Di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah (MTswi) Karangduwur Petanahan Kebumen,* Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Moloeng, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakara, 2002.

Rimbun, Masri Sirga dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei,* Jakarta: LP3S, 1995.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010.

Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2008.

Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta , 2004.

TIM Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2011.

Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

# PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

## A. Pedoman Dokumentasai

1. Profil SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Kurikulum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
3. Panduan Sarana Psararana

## B. Pedoman Observasi Lapangan

1. Letak Geografis
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab
3. Keadaan Sarana Prasarana

## C. Pedoman Wawancara

### 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

a. Apa latar belakang didirikannya SMA IT ABY?

b. Siapa yang berperan dalam pendirian SMA IT ABY?

c. Apa tujuan didirikannya SMA IT ABY?

d. Bagaimana perkembangan SMA IT ABY?

### 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum

a. Kurikulim apa yang digunakan di SMA IT ABY?

b. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SMA IT ABY?

c. Sejak kapan SMA ini menerapkan menejemen?

d. Atas dasar apa di sekolahan ini menerapkan sebuah manajemen pembelajaran?
e. Apa tujuan SMA ini menerapkan manajemen pembelajaran?
f. Bagaimana gambaran poses manajemen pembelajaran di SMA ini?
g. Dari manajemen yang anda terapkan, dalam bidang mata pelajaran apakah untuk manajemen pembelajaran itu berjalan?
h. Apakah terdapat perbedaan ketika sebelum adanya menejemen pembelajaran dan sesudahnya?
i. Apa yang menjadi factor penghambat berjalannya manajemen pembelajaran disini?
j. Dan apa yang menjadi factor pendukung berjalannya proses pembelajaran disini?
k. Sepengetahuan bapak sebagai waka disini, apa untuk bidang bahasa arab sudah mampu menerapkan manajemen pembelajarannya sudah berjalan dengan baik?
l. Sampai saat ini adanya manajemen pembelajaran khususnya dalam bidang bahasa arab, bagaimana gambaran output yang sudah dihasilkan?
m. Apakah sekolah IT ini sudah bener-benar berhasil menerpkan manajemen pembelajaran dengan baik?

**3. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab**

a. Bagaimana pembelajaran bahasa arab di SMA IT Abu Bakar?
b. Sejak kapan SMA IT Abu Bakar menerapkan pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual atau CTL ( pembelajaran bahasa arab dimana guru mengajarkan bahasa arab tidak hanya tekstual atau menggunakan teks saja teteapi pembelajaran bahasa itu juga dengan pengalaman kehidupan sehari-hari atau dengan dunia nyata siswa yaitu dengan guru memberikan kosa kata di luar teks dan sesuai dengan apa yang akan dihadapi siswa sehingga siswa bisa lebih banyak wawasannya dan menuntut adanya siawa untuk lebih aktif dengan apa yang guru berikan kepada siswa)?
c. Bagaimana gambaran pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual di SMA IT Abu Bakar?
d. Bagaimana cara anda mengajar bahasa arab SMA IT Abu Bakar?
e. Apa tujuan anda menerapkan pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual?
f. Metode apa saja yang anda gunakan dalam proses pembelajaran tersebut (kontekstual)?
g. Bagaimana perkembangannya setelah menerapkan pendekatan kontekstual dan sebelum diterapkan?
h. Bagaimana output yang dihasilkan dari pendekatan teersebut?
i. Apakah factor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa arab?

j. Apakah factor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual?

k. Apakah factor pendukung dalam proses pembelarajan bahasa arab?

l. Apakah factor pendukung dalam proses pembelarajan bahasa arab dengan pendekatan kontekstual?

m. Bagaimana cara anda mengajari siswa yang benar-benar kurang memehami bahasa arab?

n. Apakah di SMA IT ada hari bahasa?

o. Apakah anda sudah menjalankan manajemen dalam pembelajaran bahasa arab? Karena dari wawancara dengan waka kurikulum SMA IT Abu Bakar bahwa di SMA ini sudah menerapkan manajemen. Bagaimana gambarannya?

p. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Bagaimana pembelajan bahasa arab yang anda laksanakan di SMA IT Abu Bakar?

q. Bagaimana output yang dihasilkan dari proses manajemen pembelajaran bahasa Arab?

**4. Wawancara dengan Siswa**

a. Bagaimana pembelajaran bahasa arab di SMA IT ABY?
b. Bagaimana cara pembelajaran bahasa arab dikelas?
c. Bagaimana cara guru mengajar bahasa arab dikelas?
d. Apakah ketika didalam kelaas guru mengajar menggunakan bahasa arab?
e. Apa cara guru mengajar mampu meningkatkan minat belajar siswa?
f. Metode apa yang di gunakan guru dalam mengajar dikelas?
g. Apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran bahasa arab dikelas?
h. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa arab?
i. Apa yang anda peroleh selama anda belajar bahasa Arab di SMA IT ABY?

# CURICULUM VITAE

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Qoriah |
| Tempat Tgl Lahir | : Batang, 11 Agustus 1990 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |
| Status | : Belum menikah |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Alamat Asal | : Ds. Sojomerto RT 01/03 Kec.Reban Kab. Batang Jateng |
| Alamat Sekarang | : PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta |
| No. Hp | : 085742415862 |

**Nama Orang Tua**

| | |
|---|---|
| Ayah | : H. Surip Ichwan, S.Pd. (Alm) |
| Ibu | : Hj. Nuchayati |

**Riwayat Pendidikan**

1. TK Sojomerto lulus tahun 1997
2. SDN Sojomerto 02 lulus tahun 2003
3. MTs Darul Amanah Sukorjo Kendal lulus 2006
4. MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta lulus tahun 2009
5. S1 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta